

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan penyelesaian perkara tindak pidana Korupsi melalui *restorative justice* pada saat ini serta Kebijakan Hukum Pidana terhadap konsep *restorative justice* dalam penyelesaian perkara tindak korupsi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pengaturan penyelesaian perkara tindak pidana korupsi melalui *restorative justice* pada saat ini? 2) Bagaimanakah kebijakan hukum pidana terhadap konsep *restorative justice* dalam penyelesaian perkara tindak pidana korupsi?. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu yuridis normatif artinya penelitian ini berangkat dari adanya isu hukum dengan menganalisis suatu permasalahan hukum melalui peraturan perundang-undangan, literatur dan bahan referensi lainnya. Skripsi ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual dan pendekatan kasus. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengaturan penyelesaian tindak pidana korupsi saat ini dengan adanya perkembangan zaman muncul sebuah alternatif dalam menyelesaikan perkara yang nilai kerugiannya tidak terlalu besar, yakni dengan adanya konsep *restorative justice* (keadilan restoratif) namun, ada keraguan mengenai legitimasi eksistensi peraturan ini karena tidak selaras dengan peraturan yang lebih tinggi, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan KUHAP karena hanya diatur melalui peraturan yang dikeluarkan oleh sub-sistem peradilan pidana. 2) Kebijakan hukum pidana dalam pengaturan *restorative justice* pada tindak pidana korupsi perlu dirumuskan yaitu dengan mengakomodasi proses penyelesaian melalui konsep keadilan restoratif dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (RKUHAP), memperkuat integrasi sub-sistem peradilan pidana dalam pelaksanaan keadilan restoratif,

Kata Kunci : *Restorative Justice, Korupsi, Keadilan*

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand and analyze the regulation of the resolution of corruption criminal cases through restorative justice at present, as well as the Criminal Law Policy regarding the concept of restorative justice in resolving corruption cases. The research issues in this study are as follows: 1) How is the regulation of resolving corruption criminal cases through restorative justice at present? 2) What is the Criminal Law policy regarding the concept of restorative justice in resolving corruption criminal cases? The research method used in this thesis is a normative juridical approach, which means that it is based on legal issues by analyzing legal problems through legislation, literature, and other reference materials. This thesis employs various approaches, including a legal approach, a conceptual approach, and a case approach. The results of the discussion in this research indicate that: 1) The current regulation for resolving corruption criminal cases has introduced an alternative method for handling cases with relatively minor losses, namely the concept of restorative justice. However, there are doubts about the legitimacy of the existence of this regulation as it is not in line with higher-level regulations such as Law Number 20 of 2001 on the Eradication of Corruption and the Criminal Procedure Code (KUHAP).) since it is only regulated through rules issued by the criminal justice subsystem. 2) The Criminal Law policy in regulating restorative justice for corruption criminal cases should be formulated by accommodating the resolution process through the concept of restorative justice in the Draft Criminal Procedure Code (RKUHAP), strengthening the integration of the criminal justice subsystem in the implementation of restorative justice.

Keywords : Restorative Justice, Criminal Corruption, Justice